

## INTISARI

Kemacetan merupakan situasi tersendatnya lalu lintas yang disebabkan oleh besarnya volume kendaraan yang tidak sebanding dengan kapasitas jalan. Penggunaan kendaraan pribadi sebagai antar jemput sekolah menambah besarnya volume kendaraan, oleh karena itu dibutuhkan analisis data untuk mengetahui dampak lalu lintas akibat aktivitas sekolah, karakteristik pemilihan moda, pola perjalanan menuju sekolah, dan pilihan moda pelajar sekolah antara bis sekolah dengan moda eksisting.

Pengambilan data dilakukan dengan cara obeservasi lapangan, *moving vehicle method* antara libur semester sekolah dengan masuk sekolah, dan pembagian kuesioner ke pelajar sekolah. Pembagian kuesioner dilakukan pada sekolah sepanjang Jalan Condet, Jakarta, yaitu 2 (dua) SD, 2 (dua) SMA, dan 1 (satu) SMK. Jumlah sampel dengan nilai error 5% sebesar 340 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan volume dan kerapatan kendaraan meningkat, sedangkan kecepatan rata-rata kendaraan menurun pada saat masuk sekolah. Moda angkutan pelajar sekolah diantaranya 8,82% berjalan kaki, 3,53% menggunakan sepeda, 60,59% menggunakan sepeda motor, 17,64% menggunakan mobil, 7,53% menggunakan angkutan umum, dan 2,06% menggunakan angkutan antar jemput sekolah. Arah dari Pasar Rebo memiliki perentase terbesar yaitu 35,88%, sebagai zona asal pelajar sekolah. Perbandingan utilitas bis sekolah dengan sepeda motor didapatkan model persamaan ( $U_{bis\ sekolah} - U_{sepeda\ motor}$ ) =  $2,759 - 0,004X_1 - 0,003X_2 - 0,045X_3 - 0,932X_4 - 0,084X_5$ , sedangkan perbandingan utilitas bis sekolah dengan mobil didapatkan model persamaan ( $U_{bis\ sekolah} - U_{mobil}$ ) =  $-0,4852 - 0,0024X_1 - 0,0012X_2 - 0,0236X_3 - 0,4235X_4 - 0,0359X_5$

Kata kunci : Sekolah, kinerja jalan, pemilihan moda, *stated preference*

## ABSTRACT

*Congestion is a situation of traffic delays caused by the large number of vehicles that are not comparable with the capacity of the road. The use of private vehicles as a school shuttle adds to the large number of vehicles, therefore the data analysis is required to determine the impact of traffic due to the activity of the school, the characteristics of mode choice, the pattern of the way to school, and mode choice school students between the school bus with the existing mode.*

*Data were collected by means of field observation, moving vehicle method between school holidays with active day of school, and the distribution of questionnaires to the students of the school. Distribution of the questionnaire conducted at the school along Jalan Condet, Jakarta, which is 2 (two) Primary Schools, 2 (two) Senior High Schools, and 1 (one) Vocational High School. The number of samples with 5% error value are 340 respondents.*

*These results indicate the volume and density of vehicles increased, while the average speed of vehicles declined at the time to go to school. Students transport modes including walking 8.82%, 3.53% use a bicycle, 60.59% use a motorcycle, 17.64% use a car, 7.53% use a public transport, and 2.06% use a public transport school shuttle. Directions from Pasar Rebo has the largest percentage that is 35.88%, as the student's home zone. The comparison of the utility of school bus and motorcycle is  $(U \text{ bis sekolah} - U \text{ sepeda motor}) = 2,759 - 0,004X_1 - 0,003X_2 - 0,045X_3 - 0,932X_4 - 0,084X_5$ , whereas the comparison of the utility of school bus and car is  $(U \text{ bis sekolah} - U \text{ mobil}) = -0,4852 - 0,0024X_1 - 0,0012X_2 - 0,0236X_3 - 0,4235X_4 - 0,0359X_5$*

*Key words : School, street performance, modal split, stated preference*